

ABSTRAK

Novi Andika Putri: Islam dan Gender di Indonesia: Studi Aktivitas Fahmina-Institute 2000-2006

LSM Fahmina, yang tumbuh di lingkungan komunitas Muslim yang lahir pada era pasca Orde Baru, berdiri pada tahun 2000 di Cirebon. Fahmina melakukan penyadaran publik dengan tiga isu utama, yaitu Islam demokrasi (Isdem), Islam dan gender (Isgen) dan Islam dan otonomi komunitas (Iskom) yang didekati dari sudut Islam dan tradisi keilmuan pesantren. Fahmina berusaha untuk terbuka terhadap masyarakat lintas etnis, ras, agama, dan gender. Ikatan Fahmina adalah sistem nilai dan ideologi perjuangan yang dianut, bukan kesamaan etnis, ras, agama, maupun gender, dan Fahmina sangat menjunjung tinggi persamaan dan kesetaraan gender agar tidak ada salah satu pihak yang dirugikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pandangan Fahmina sebagai lembaga swadaya masyarakat menyikapi isu-isu gender yang berkembang di Indonesia. Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana Fahmina telah mengadvokasi dan juga menerbitkan karya-karya yang berkaitan dengan isu gender.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu penelitian yang menguraikan fakta-fakta yang ada dengan faktor-faktor sosial-politik dan ekonomi yang ada di masyarakat dan dengan menggunakan metode sejarah, yaitu: Heuristik pengumpulan sumber, dalam hal ini yang menjadi sumber utama adalah laporan tahunan milik Fahmina-Institute, kritik (ekstern dan intern), interpretasi dan historiografi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Fahmina sebagai LSM yang bertempat di Cirebon. Menjadi lembaga yang banyak sekali mengkaji isu-isu perempuan di Indonesia secara global, selain melakukan advokasi dan juga pendampingan kepada masyarakat Fahmina kemudian banyak sekali melakukan program kerja baik itu mengkaji secara khusus isu-isu yang berkaitan dengan isu-isu Islam dan gender yang berkembang di tengah masyarakat. Peran Fahmina sebagai lembaga swadaya masyarakat non pemerintah, selalu dalam posisi membantu, mengembangkan, membedakan dan mengembangkan masyarakat. Dapat terlihat salah satunya dalam program kerja Fahmina saat mengkampanyekan Anti Perdagangan Manusia (*Trafficking*), kampanye yang telah dilakukan sejak tahun 2004. Selain melaksanakan program kerja dan melakukan advokasi maupun pelatihan, Fahmina juga menerbitkan beberapa buku hasil dari mengkaji isu-isu Islam dan gender, salah satunya buku "*Fiqh Anti Trafiking*", "*Modul Kursus Islam dan Gender*", "*Memilih Monogami*", dan "*Nalar Politik Perempuan Pesantren*".